

## Pengaruh Penggunaan Uang Non-Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Nabilla Ade Tiani<sup>1</sup>, Diah Wahyuningsih<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Pogram Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Trunojoyo Madura

Email: [diah.wahyuningsih@trunojoyo.ac.id](mailto:diah.wahyuningsih@trunojoyo.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.21107/bep.v4i2.24322>

### **ABSTRACT**

*Advances in technology have led to changes in the payment system. Now, non-cash payment instruments are growing with the aim of facilitating transactions that have an impact on the economy. The purpose of this study is to determine the effect of using non-cash money on Indonesia's economic growth in the short term and in the long term. This research is through a quantitative that aims to measure the use of debit cards, credit cards, and electronic money on economic growth. The type of data used is monthly data from January 2012-December 2021 with Error Correction Model analysis techniques. The variables in this study are debit cards, credit cards, electronic money, interest rates, and economic growth. The results in this study indicate that in the short term debit cards have a positive and significant effect, credit cards and electronic money have a positive and insignificant effect, and interest rates have an insignificant negative effect. In the long term debit cards and electronic money have a positive and significant effect, credit cards have a positive and insignificant effect, and interest rates have a negative and significant effect.*

**Keywords:** Debit Card, Credit Card, Electronic Money, Economic Growth

### **ABSTRAK**

*Teknologi yang semakin maju menimbulkan adanya perubahan dalam sistem pembayaran. Alat pembayaran berupa pembayaran non-tunai yang semakin berkembang memiliki tujuan untuk memudahkan transaksi yang berdampak pada perekonomian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan uang non-tunai terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka pendek dan dalam jangka panjang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur penggunaan kartu debit, kartu kredit, dan uang elektronik terhadap pertumbuhan ekonomi. Jenis data yang digunakan yakni data bulanan dari Januari 2012-desember 2021 dengan teknik analisis Error Correction Model. Variabel dalam penelitian ini yakni Kartu debit, kartu kredit, uang elektronik, suku bunga(z), dan pertumbuhan ekonomi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek kartu debit berpengaruh positif dan signifikan, kartu kredit dan uang elektronik berpengaruh positif tidak signifikan, serta suku bunga berpengaruh negative tidak signifikan. Dalam jangka panjang kartu debit dan uang elektronik berpengaruh positif dan signifikan, kartu kredit berpengaruh positif dan tidak signifikan, serta suku bunga berpengaruh negative dan signifikan.*

**Kata Kunci:** Kartu Debit, Kartu Kredit, Uang Elektronik, Pertumbuhan Ekonomi

## PENDAHULUAN

Perkembangan kemajuan intelektual manusia yang maju di setiap tahunnya menciptakan sarana dan penyesuaian bagi individu dan beberapa golongan masyarakat sosial untuk melakukan aktivitas dalam kehidupannya. Perkembangan intelektual yang berjalan seiring dengan kemajuan teknologi memaksa perilaku manusia untuk mengikuti perkembangan teknologi. Adanya teknologi akan mendorong efektifitas dan efisiensi dalam melakukan produksi karena teknologi akan menghasilkan percepatan dalam proses produksi (Lucya & Anis, 2019).

Menurut Todaro menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah akumulasi modal, pertumbuhan populasi, dan teknologi (Wihastuti & Ahmad, 2008). Simon Kuznet mendefinisikan pertumbuhan ekonomi adalah kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologinya dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukan (Jannah, 2020)

Hadirnya teknologi pada kehidupan modern seperti saat ini membuat banyak individu tak sekedar berusaha untuk memenuhi kebutuhannya tetapi juga memenuhi keinginannya (Soleha & Hartati, 2021). Semakin kompleksnya kegiatan perekonomian masyarakat menuntut ketersediaan sarana yang dapat memfasilitasi lalu lintas pertukaran barang dan jasa. Perkembangan teknologi mengubah pola konsumsi masyarakat ke arah yang lebih modern dan diikuti dengan perkembangan sistem transaksi dari menggunakan uang secara fisik menjadi menggunakan uang non-tunai seperti kartu debit, kartu kredit, dan uang elektronik (Ismanda, 2019). Transaksi nontunai digunakan sebagai sarana untuk melakukan konsumsi sehingga faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi juga dapat memengaruhi transaksi nontunai (Nur Fajri Ramadhani & Ika Oktora, 2019).

Penggunaan uang non-tunai berupa kartu debit, kartu kredit, dan uang elektronik dari mengalami peningkatan, walau sempat mengalami penurunan nilai transaksi di awal adanya pandemi covid-19. Dengan adanya pandemi covid-19 meningkatkan jumlah transaksi uang non-tunai (Primadineska, 2020). Hingga akhir tahun 2021 nilai transaksi kartu debit sebesar Rp. 724.591,9 miliar, sedangkan kartu kredit sebesar Rp. 25.918,79 miliar dan uang elektronik sebesar Rp. 35.100,09 miliar. Selain transaksi non-tunai, variabel suku bunga memiliki pengaruh pada pertumbuhan ekonomi (Pricilia Palapa, Robby J. Kumaat, 2021). Suku bunga yang dimaksud adalah *BI-7Day Reserve Repo Rate* yang dapat mempengaruhi sektor riil (output) melalui mekanisme pengaruh perubahan suku bunga baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang (Hastuti & Suhadak, 2019)

Kesenjangan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya mendorong dilakukannya penelitian ini dengan mengkombinasikan variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam terkait seberapa kuat pengaruhnya penggunaan uang non tunai dengan variabel nilai transaksi kartu debit, kartu kredit, dan uang elektronik serta tingkat bunga sebagai variabel kontrol terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian yang dilakukan oleh Mushkudiani (2018) menggunakan variabel *Gross domestic bruto*, pembayaran individu, pembayaran rendah, dan pembayaran menggunakan kartu menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Marginingsih & Imelda (2019) menunjukkan hasil bahwa penggunaan kartu debit/ATM, kartu kredit dan uang elektronik berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut Suwarni (2021), kenaikan jumlah uang elektronik beredar belum dapat menaikkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Noer Diana et al., (2021) menunjukkan bahwa dalam jangka panjang kartu kredit berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sementara dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh. Variabel SKNBI dalam jangka panjang dan jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara variabel BIRTGS dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi namun dalam jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Kartu Debit**

Kartu debit merupakan suatu alat pembayaran yang tidak menggunakan uang fisik, melainkan menggunakan kartu hasil keluaran lembaga keuangan bank tujuannya untuk mempercepat transaksi sehari-hari dan bermanfaat untuk sarana transaksi yang mudah. apabila nilai transaksi kartu debit mengalami kenaikan maka mengakibatkan peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia(Oyewole et al., 2013)

*H1 : variabel kartu debit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang*

### **Kartu Kredit**

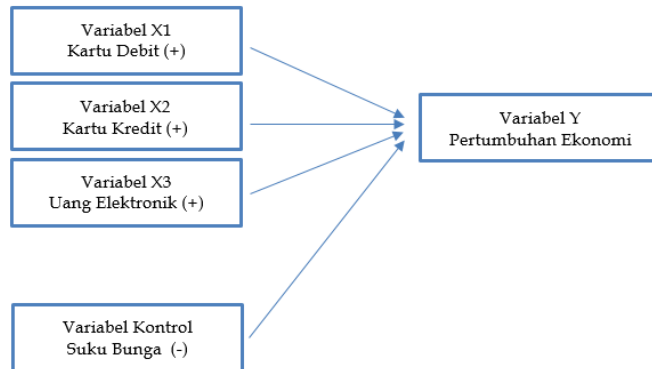
Kartu kredit merupakan suatu benda yang dipakai untuk kegiatan pembayaran pengganti uang tunai yang berbasis kartu, maksud penggunaan dari kartu kredit adalah memanfaatkan fasilitas kredit bank penerbit kartu dengan jangka waktu dan limit tertentu sesuai dengan perkiraan pihak bank terhadap kesanggupan membayar seseorang pemegang kartu kredit. Adanya kartu kredit dapat mempengaruhi konsumsi masyarakat dan akan berpengaruh kepada pertumbuhan ekonomi(Oyewole et al., 2013)

*H2 : variabel kartu kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang*

### **Uang Elektronik**

Uang elektronik diciptakan dari penemuan yang berbeda dari yang telah ada sebelumnya. perkembangan uang elektronik memanfaatkan perkembangan digital yang mana nilai uang tersimpan dalam media elektronik dan ketika digunakan akan langsung mengurangi nilai uang yang telah tersimpan sesuai dengan nilai transaksi. Semakin tingginya pengguna uang elektronik untuk kegiatan transaksi akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi (Nursari et al., 2019)

*H3 : variabel uang elektronik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang*



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel/ Konsep	Definisi	indikator
Kartu debit	Nilai dari transaksi penarikan tunai, pembelanjaan, transfer dana intrabank dan transfer dana antarbank yang dilakukan dengan menggunakan kartu ATM dan/atau kartu debit pada periode penelitian	dalam miliar rupiah
Kartu kredit	Nilai dari transaksi penarikan tunai dan pembelanjaan yang dilakukan menggunakan kartu kredit pada periode penelitian	dalam miliar rupiah
Uang elektronik	Nilai dari transaksi pembelanjaan yang dilakukan dengan menggunakan uang elektronik pada periode penelitian	dalam miliar rupiah
Suku bunga	Suku bunga kebijakan yang diumumkan oleh Bank Indonesia berupa BI7DRR	Persentase
Pertumbuhan ekonomi	Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan output per kapita berupa PDB atas harga konstan	dalam miliar rupiah

### Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Suharsimi yakni suatu penelitian yang disajikan dengan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan penampilan hasilnya (Ghozali & Pambudi, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan data berbentuk sekunder yang bersumber dari badan pusat statistik dan bank Indonesia pada periode Januari

2012 sampai dengan Desember 2021. Selanjutnya, pengolahan data dilakukan dengan bantuan program Eviews 9. Untuk menentukan PDB periode bulanan dilakukan dengan menggunakan cara interpolasi data atau mencari nilai suatu variabel yang hilang pada rentang data yang telah diketahui (Syarifuddin et al., 2009). PDB periode triwulan pada eviews 9 dengan metode *quadratic match sum*.

### Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Setelah pengujian asumsi klasik, data diolah dengan pengujian *Error Correction Model* (ECM) untuk melihat pengaruh dari variabel kartu debit, kartu kredit, uang elektronik serta suku bunga dalam jangka pendek menuju keseimbangan jangka panjang yang mencakup uji t, uji F dan koefisien determinasi (Gujarati & Porter, 2009). Model pada penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut:

Dalam jangka panjang :

$$\text{Log(PDB)} = \beta_0 + \beta_1 \text{Log(DB)} + \beta_2 \text{Log(KD)} + \beta_3 \text{Log(UE)} + \beta_4 \text{SB} + e_t \dots\dots(1)$$

Dalam jangka pendek :

$$\Delta \text{LogPDB}_t = a_0 + a_1 \Delta \text{LogDB}_t + a_2 \Delta \text{LogKD}_t + a_3 \Delta \text{LogUE}_t + a_4 \Delta \text{SB} + {}_t \text{ECT}_t + e_t \dots\dots(2)$$

Keterangan:

- LogPDB = Produk Domestik Bruto
- $\beta_0$  = Nilai Konstanta
- LogDB = Kartu debit
- LogKD = Kartu kredit
- LogUE = Uang elektronik
- SB = Suku bunga
- ECT = Error Correction Term
- t = Periode Waktu
- $e_t$  = error term / Nilai Residual

## HASIL

### Jangka panjang

Hasil estimasi jangka panjang dengan menggunakan *Error Correction Model* yakni sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Analisis dalam Jangka Panjang**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,111538	0,069310	1,609250	0,1103
LOG_DEBIT	0,264338	0,022156	11,93078	0,0000
LOG_KREDIT	0,017897	0,019532	0,916304	0,3614
LOG_UANGELEKTRONIK	0,022307	0,003042	7,332681	0,0000
SUKUBUNGA	-0,041754	0,022160	-1,884172	0,0621

R-squared	0,971364
Adjusted R-squared	0,970368

Dalam jangka panjang nilai koefisien determinasi *R-square* sebesar 0,971364 dan *Adjusted R-square* sebesar 0,970368 atau lebih besar dari alpha 5 persen sehingga dalam kemampuan menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah kuat. Besar kemampuan menjelaskan antara variabel kartu debit, kartu kredit, uang elektronik dan suku bunga tersebut sebesar 97,13 persen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh Faktor lain diluar penelitian.

$$\text{LogPDB}_t = 0,111538 + 0,264338\text{LogDB}_t + 0,017897\text{LogKD}_t + 0,0022307\text{LogUE}_t - 0,041754\text{SB}_t + e_t \dots \dots \dots 3)$$

Koefisien konstanta sebesar 0,111538 nilai konstanta merupakan variable yang bersifat tetap. Artinya jika variabel dependen adalah (0), maka pertumbuhan ekonomi adalah tetap 0,111538. Koefisien regresi kartu debit (DB) adalah sebesar 0,264338. Apabila nilai transaksi kartu debit mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 26,4338 persen. Koefisien kartu kredit (KD) adalah sebesar 0,017897 apabila nilai transaksi kartu kredit mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 1,7897 persen. Koefisien uang elektronik (UE) adalah sebesar 0,0022307 apabila nilai transaksi uang elektronik mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 0,2230 persen. Koefisien suku bunga (SB) adalah sebesar -0,041754 apabila suku bunga mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka pertumbuhan ekonomi menurun sebesar 4,1754 persen.

### Jangka Pendek

Hasil estimasi jangka pendek dengan menggunakan *Error Correction Model* yakni sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Analisis dalam Jangka Pendek**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LOG_DEBIT)	0,031413	0,015609	2,012469	0,0466
D(LOG_KREDIT)	0,018165	0,018805	0,965990	0,3361
D(LOG_UANGELEKTRONIK)	0,003604	0,003738	0,964009	0,3371
D(SUKUBUNGA)	-0,014520	0,040835	-0,355581	0,7228
ECT(-1)	-0,225466	0,040846	-5,519951	0,0000
C	0,003099	0,001334	2,323695	0,0219
R-squared	0,184973			
Adjusted R-squared	0,148588			

Nilai koefisien determinasi R-square sebesar 0,184973 dan nilai adjusted R-square sebesar 0,148588 yang mana dalam pengaruh jangka pendek variabel pertumbuhan ekonomi terhadap variabel Kartu debit, kartu kredit, uang elektronik, serta suku bunga sebesar 18,49 persen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model. Persamaan regresi menggunakan error correction model dalam jangka pendek adalah sebagai berikut:

$$\Delta \text{LogPDB}_t = 0,003142 + 0,031413\Delta \text{LogDB}_t + 0,018165\Delta \text{LogKD}_t + 0,003604\Delta \text{LogUE}_t - 0,014520\Delta \text{SB}_t - 0,225466\text{ECT} \dots\dots\dots 4)$$

Koefisien konstanta sebesar 0,003142 nilai konstanta merupakan variable yang bersifat tetap. Artinya jika variabel dependen adalah (0), maka pertumbuhan ekonomi adalah tetap 0,003142. Koefisien regresi kartu debit (DB) adalah sebesar 0,031413 Apabila nilai transaksi kartu debit mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 3,1413 persen. Koefisien kartu kredit (KD) adalah sebesar 0.018165 apabila nilai transaksi kartu kredit mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 1,8165 persen. Koefisien uang elektronik (UE) adalah sebesar 0,003604 apabila nilai transaksi uang elektronik mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 0,3640 persen. Koefisien suku bunga (SB) adalah sebesar -0,014520 apabila suku bunga mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka pertumbuhan ekonomi menurun sebesar 1.4520 persen.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kartu Debit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

Hipotesis dalam jangka pendek dan dalam jangka pada penelitian ini variabel kartu debit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Artinya apabila nilai transaksi kartu debit mengalami kenaikan maka mengakibatkan peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia sehingga dalam penelitian ini H0 diterima.

Temuan ini sejalan dengan penelitian lain (Oyewole et al., 2013)(Marginingsih & Imelda, 2019) dimana kartu debit memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini terjadi karena kemajuan teknologi berupa alat pembayaran menggunakan kartu debit yang telah berkembang dan memiliki efek yang positif bagi pengguna kartu debit. Efek yang dapat dirasakan yakni dapat digunakan untuk pembayaran perbelanjaan transfer intrabank, serta transfer antarbank dan juga penarikan secara tunai. Penggunaan kartu debit juga di dukung oleh fasilitas perbankan seperti ATM dan Mesin EDC yang tersebar diberbagai tempat sehingga atas dasar kemudahan yang dapat dirasakan maka akan dapat mempercepat kegiatan ekonomi dan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

### **Pengaruh Kartu Kredit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

Hipotesis dalam jangka pendek dan jangka panjang pada penelitian ini variabel kartu kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun hasil dalam penelitian ini transaksi

kartu kredit berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam jangka pendek serta dalam jangka panjang atau H0 ditolak.

Temuan ini sejalan dengan penelitian lain (Rukmana, 2016) bahwa kartu kredit/credit tidak memiliki pengaruh dengan perkembangan perekonomian. Hal ini disebabkan jumlah pengguna kartu kredit tidak memiliki peningkatan yang signifikan dari tahun ketahun sehingga nilai transaksi kartu kredit berjumlah kecil.

### **Pengaruh Uang Elektronik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

Berdasarkan hipotesis penelitian menyatakan bahwa diduga uang elektronik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang. Namun, hasil estimasi menunjukkan bahwa dalam jangka pendek memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan. Artinya ketika terjadi peningkatan transaksi uang elektronik belum dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka panjang uang elektronik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Susilawati & Putri, 2019) dalam jangka pendek. Hal ini diakibatkan peningkatan uang elektronik dalam jangka pendek dilihat dari peningkatan setiap bulannya tidak signifikan dan (Marginingsih & Imelda, 2019) dalam jangka panjang. Hal ini terjadi akibat lonjakan pengguna uang elektronik yang beriringan dengan banyaknya startup sehingga masyarakat mudah bertransaksi dan memicu meningkatnya nilai transaksi yang mendorong konsumsi dengan demikian pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan.

### **Pengaruh Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

Berdasarkan hasil estimasi, suku bunga mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Purwiyanti & Panjawa, 2022) namun dalam jangka panjang suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Octarina & Khoirudin, 2022). Hal ini bahwa yang sanggup dijadikan tolak ukur Faktor pendorong pertumbuhan ekonomi yakni tingkat suku bunga. Bank Indonesia sebagai bank sentral republic indonesia memiliki wewenang untuk memastikan tingkat suku bunga. Ketika suku bunga tinggi maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan ketika suku bunga rendah akan menaikkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang ditandai terdorongnya masyarakat untuk melakukan investasi.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dalam jangka pendek hanya kartu debit yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi variabel kartu kredit dan uang elektronik berpengaruh positif dan tidak signifikan serta suku bunga berpengaruh negative dan tidak signifikan. Sedangkan, dalam jangka panjang kartu debit dan uang elektronik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, kartu



kredit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian lanjutan diharap dapat menambahkan dan memperluas variabel penelitian, alat analisis lainnya, serta sampel penelitian yang lebih besar yang nantinya akan semakin besar kekuatan statistiknya. Selain itu, perlu diperluas cakupannya agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, M., & Pambudi, T. (2018). Pengaruh Permintaan e-Money terhadap Pendapatan per Kapita di Indonesia. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 185. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3358>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (A. E. Hilbert & N. Fox (eds.); Fifth Edition). Douglas Reiner.
- Hastuti, M., & Suhadak, B. S. (2019). Analisis pengaruh GNNT (gerakan nasional non tunai) terhadap nilai transaksi nasabah dan dampaknya terhadap makroekonomi Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 70(1), 53–60.
- Ismanda, F. (2019). Analisis pengaruh apmk dan emoney sebagai instrumen pembayaran non tunai terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *JDEP*, 2(2), 202–212.
- Jannah, F. Mistakhul. (2020). Peningkatan ekonomi di tengah pandemi dalam menunjang pergerakan pertumbuhan ekonomi di Surabaya. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1427–1432.
- Lucya, C., & Anis, A. (2019). Pengaruh Teknologi dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 509–518.
- Marginingsih, R., & Imelda, S. (2019). Nilai transaksi non-tunai terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal Inovator*.
- Mushkudiani, N. (2018). Development of electronic payments in Georgia. *Economics and Culture*, 15(2), 64–74. <https://doi.org/10.2478/jec-2018-0021>
- Noer Diana, F., Kurniasari, W., Studi, P. S., & Pembangunan, E. (2021). Analisis pengaruh instrumen pembayaran non tunai terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 2(2), 116–133.
- Nur Fajri Ramadhani, Z., & Ika Oktora, S. (2019). Determinasi transaksi non tunai di Indonesia dengan pendekatan error correction model mechanism. *Indonesian Journal of Statistics and Its Applications*, 3(1), 62–77.
- Nursari, A., Suparta, i wayan, & Yoke, M. (2019). Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Yang Diminta Masyarakat (M1) Dan Perekonomian. *Jep*, 8(10), 285–306.
- Octarina, A. S., & Khoirudin, R. (2022). Analisis peran kredit investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 341–360.
- Oyewole, O. Simon, Gambo, E.-M. J., Abba, M., & Onuh, Michael Ezekiel. (2013). Electronic payment system and economic growth: a review of transition to cashless economy in Nigeria. *Article in International Journal of Scientific and Engineering Research*, 2(9), 913–918.
- Pricilia Palapa, Robby J. Kumaat, J. I. S. (2021). Pengaruh Bi 7-Day (reverse ) repo rate dan inflasi pada masa pandemic covid 19 terhadap indeks harga saham gabungan di pasar modal Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(05), 52–62.

- Primadineska, R. W. (2020). Pengaruh penggunaan sistem pembayaran digital terhadap perilaku beralih di era pandemi covid-19. *Telaah Bisnis*, 21(2), 89–98.
- Purwiyanti, T., & Panjawa, J. L. (2022). Peran kebijakan moneter dan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7(2), 220–228.
- Rukmana, R. D. (2016). *Dampak perkembangan pembayaran non-tunai terhadap pertumbuhan indonesia*.
- Soleha, E., & Hartati, N. (2021). Analisis perilaku keuangan mahasiswa universitas pelita bangsa dalam keputusan investasi. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(1), 59–70.  
<https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i01.124>
- Susilawati, & Putri, dewi zaini. (2019). Analisis pengaruh transaksi non tunai dan suku bunga bi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 667–678.
- Suwarni, E. (2021). Dampak peningkatan jumlah uang elektronik beredar terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia masa pandemi covid-19. *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik (SoBAT) Ke-3*, 195–212.
- Syarifuddin, F., Hidayat, A., & Tarsidin. (2009). Dampak peningkatan pembayaran non tunai terhadap perekonomian dan implikasinya terhadap pengendalian moneter di indonesia. In *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Wihastuti, L., & Ahmad, M. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 30660.